

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

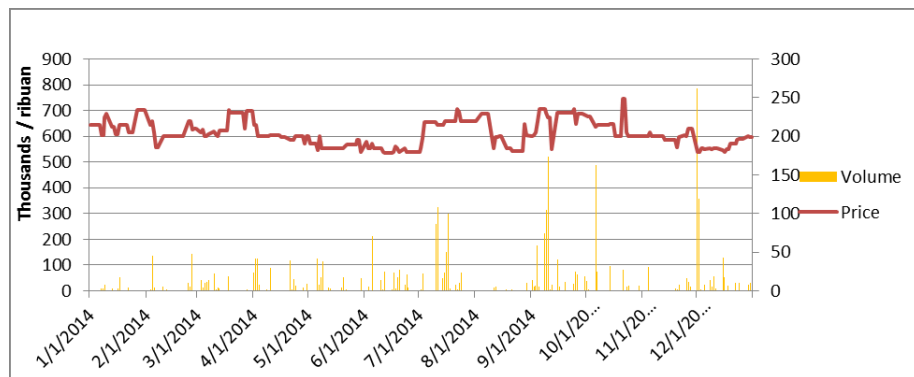
Pasar modal mempunyai peranan penting bagi perekonomian suatu Negara karena pasar modal dapat menjadi sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat (investor) yang akan digunakan untuk pengembangan usaha. Selain itu, melalui pasar modal masyarakat dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimiliki dengan melakukan investasi pada instrumen keuangan seperti saham obligasi. Keberadaan pasar modal dapat mempengaruhi kondisi ekonomi Negara tersebut seperti terjadinya inflasi dan perubahan pada tingkat suku bunga. Menurut Sumariyah meningkatnya inflasi secara relative adalah signal negative bagi investor. ¹Diilihat dari segi masyarakat, inflasi yang tinggi akan menyebabkan daya beli masyarakat menurun, jika dilihat dari segi perusahaan, inflasi dapat meningkatkan biaya perusahaan seperti harga bahan baku untuk memproduksi suatu produk akan meningkat.

Meningkatnya suku bunga secara langsung akan meningkatkan beban bunga perusahaan sehingga perusahaan yang mempunyai utang yang tinggi akan mendapatkan dampak dari kenaikan tingkat bunga serta profitabilitas perusahaan akan menurun. Profitabilitas yang menurun akan mempengaruhi pendapatan deviden yang akan diterima oleh investor sehingga investor akan berpindah ke jenis investasi yang akan memberikan hasil yang diharapkan (*return*) yang lebih baik.

Grafik 1.1

Return saham PT Cakra Mineral Tbk,

¹ Sumariyah 2006, *Pengantar pasar modal*, edisi 5, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.hm.21



Sumber : idx.com

Dapat dilihat dari grafik tersebut pergerakan ISHG sangat fluktuatif tidak stabil dikarenakan banyak factor-faktor yang mempengaruhinya. Hal ini dapat di bawah ini memperlihatkan tingkat pengembalian hasil saham CKRA pada tahun 2014, harga saham Perusahaan menurun 7,44% dibandingkan tahun sebelumnya dibandingkan kenaikan IHSG di BEI sebesar 20,79%.

Krisis ekonomi terjadi akibattinggi rendahnya nilai mata uang ditentukan oleh besar kecilnya jumlah penawaran dan permintaan terhadap mata uang tersebut.²Penerapan nilai tukar mengambang dan penggunaan bahan baku impor menyebabkan nilai tukar sangat berpengaruh terhadap perekonomian Negara. Sejak periode 1970 hingga sekarang Indonesia telah melakukan 3 kali perubahan system nilai tukar. Pada tahun 1964-1978 indonesiamenganut system nilai tukar tetap. Berdasarkan UU No. 32 tahun 1964 nilai tukar mengambang terkendali ditetapkan di Indonesia yaitu RP250/USD. Pada tahun 1978 Indonesia nilai tukar mengambang terkendali ditetapkan di Indonesia, nilai tukar rupiah dari tahu ke tahun terus mengalami depresiasi terhadap US Dollar. Nilai tukar rupiah berubah-ubah antara Rp644/USD – Rp2.383/USD.

Factor lain yang mempengaruhi perubahan nilai tukar adalah suku bunga (BI rate). Menaikkan atau menurunkan suku bunga (BI rate) merupakan

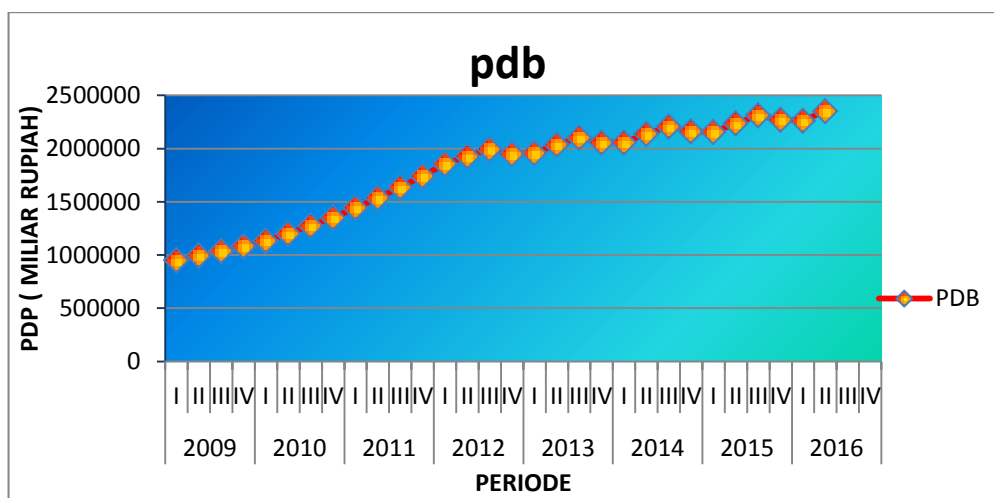
²hadiwinata, Bob Sugeng. politik *Bisnis Internasional*. Yogyakarta:2004.hm.163

ini dapat dilihat pada grafik diatas bahwa pada tahun ke tahun kurs selalu mengalami naik turunya nilai tukar. Sehingga Menaikkan atau menurunkan suku bunga (BI rate) merupakan saah satu kebijakan moneter yang dilakukan oeh bank Indonesia untuk menjaga jumlah uang beredar dan menjaga kestabilan nilai tukar rupiah.

Produk domestic bruto (PDB) termasuk factor yang mempengaruhi perubahan harga saham. Estimasi PDB akan menentukan perkembangan perekonomian. PDB berasal dari jumlah barang konsumsi yang bukan termasuk barang modal. Denagn meningkatnya jumlah barang konsumsi menyebabkan perekonomian bertumbuh, dan meningkatkan skala omset penjualan perusahaan, karena masyarakat yang bersifat konsumtif. Dengan meningkatnya omset penjualan maka keuntungan perusahaan juga meningkat.

Grafik 1.3

Produk Domestik Bruto



Sumber :BPS

Dapat dilihat dari grafik tersebut pergerakan IHSG sangat flukuatif dan stabil dikarenakan banyak factor-faktor yang mempengaruhinya. Hal ini dapat dilihat pada tahun ke tahun pergerakan ISHG yang stabil PDB berasal

dari jumlah barang konsumsi yang bukan termasuk barang modal. Dengan meningkatnya jumlah barang konsumsi menyebabkan perekonomian bertumbuh, dan meningkatkan skala omset penjualan perusahaan, karena masyarakat yang bersifat konsumtif.

Jumlah uang beredar teramat penting karena perannya sebagai alat transaksi penggerak perekonomian. Besar kecilnya uang beredar akan mempengaruhi daya beli riil masyarakat dan juga tersedianya komoditi kebutuhan masyarakat. Jumlah uang beredar yang ada ditangan masyarakat berkembang secara wajar. Hal ini tentunya akan memberikan pengaruh positif terhadap perekonomian, namun perkembangan yang terlalu meningkat tajam akan dapat memicu inflasi yang tentunya memberikan pengaruh negative terhadap pertumbuhan perekonomian Negara. Oleh karena itu, jumlah uang yang beredar harus dapat dikendalikan sesuai dengan kapasitas perekonomian suatu Negara, yaitu diupayakan agar jumlah uang beredar perlu dilakukan oleh Bank Sentral sebagai otoritas moneter dengan kebijakan-kebijakan dalam mengendalikan jumlah uang beredar. Pada kenyataannya peredaran jumlah uang dipengaruhi oleh aktivitas pasar, dimana Bank Sentral, Lembaga Keuangan dan masyarakat saling berinteraksi dalam menetapkan jumlah uang beredar. Oleh karena itu Bank Indonesia sebagai Bank Sentral di Indonesia membutuhkan informasi tentang perkembangan dan perilaku jumlah uang beredar di masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini akan menganalisis mengenai “PENGARUH SUKU BUNGA, KURS, PDB, JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP RETURN SAHAM PT CAKRA MINERAL TBK,”

B. Identifikasi masalah

Identifikasi dan pembatasan masalah ini digunakan untuk membatasi permasalahan penelitian yang akan diteliti sehingga tidak menyimpang dari tujuan yang dikehendaki dan dapat dilakukan secara lebih mendalam. Dan adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori-teori dari penulis. Adapun identifikasi dan pembatasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya beberapa factor yang dapat mempengaruhi Return saham perlu diketahui investor.
2. Naik turunnya Suku Bunga merupakan hal yang perlu diperhatikan bagi para investor untuk melakukan investasi saham.
 - Meningkatnya suku bunga secara langsung akan meningkatkan beban bunga perusahaan sehingga perusahaan mempunyai utang yang tinggi akan berdampak dari kenaikan tingkat bunga serta profitabilitas.
3. Nilai Tukar Rupiah merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan untuk menjual atau membeli saham bagi para investor.
 - Naik turunnya suku bunga (BI rate) akan mempengaruhi investasi yang berinteraksi secara global.
4. PDB terjadi fluktuasi terhadap pendapatan konsumen yang berdampak pada Return Saham.
 - Menurunnya jumlah konsumsi menyebabkan perekonomian tidak bertumbuh.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh signifikan antara suku bunga $(X)_1$ terhadap return saham PT Cakra Mineral Tbk, (Y) ?

2. Adakah pengaruh signifikan antara nilai tukar kurs (X_2) terhadap return saham PT Cakra Mineral Tbk, (Y)?
3. Adakah pengaruh signifikan antara produk domestic bruto (X_3) terhadap return saham PT Cakra Mineral Tbk, (Y)?
4. Adakah pengaruh signifikan antara jumlah uang beredar (X_4) terhadap return saham PT Cakra Mineral Tbk, (Y)?
5. Adakah pengaruh signifikan antara suku bunga (X_1) nilai tukar kurs (X_2) produk domestic bruto (X_3) jumlah uang beredar (X_4) terhadap return saham PT Cakra Mineral Tbk, (Y)?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban dari persoalan yang menjadi rumusan masalah diatas yang telah diajukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk menguji pengaruh signifikan variable suku bunga (X_1) terhadap return saham PT Cakra Mineral Tbk, (Y)
2. Untuk menguji pengaruh signifikan variable nilai tukar kurs (X_2) terhadap return saham PT Cakra Mineral Tbk, (Y)
3. Untuk menguji pengaruh signifikan variable produk domestic bruto (X_3) terhadap return saham PT Cakra Mineral Tbk, (Y)
4. Untuk menguji pengaruh signifikan variable jumlah uang beredar (X_4) terhadap return saham PT Cakra Mineral Tbk, (Y)
5. Untuk menguji pengaruh signifikan variable suku bunga (X_1) nilai tukar kurs (X_2) produk domestic bruto (X_3) jumlah uang beredar (X_4) terhadap return saham PT Cakra Mineral Tbk, (Y)

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoretik

Penelitian ini diharapkan sangat berguna dan dapat menjadi pembuktian kebenaran teori dibidang manajemen keuangan pada umumnya yang berhubungan dengan makro ekonomi terhadap return saham syariah.

2. Kegunaan secara praktis

a. Untuk PT Cakra Mineral Tbk,

Bagi lembaga keuangan yang menjadi tempat penelitian diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi bagi pengelola perbankan syariah ataupun usaha syariah lainnya khususnya pada PT Cakra Mineral Tbk, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ke depannya.

b. Untuk peneliti selanjutnya

Untuk melanjutkan peneliti yang lebih baik.

F. Ruang lingkup dan Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini bertujuan menguji hipotesis yang diajukan mengenai Tingkat Suku Bunga Riil, Nilai Kurs, PDB dan Uang Beredar sebagai variabel independen dan Return saham syariah. Ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut:

1. Obyek yang diteliti adalah Return saham syariah
2. Periode yang diteliti dari Januari 2014 – Desember 2016
3. Variabel dependen meliputi Return saham syariah
4. Variabel independen yaitu makro ekonomi yang meliputi Suku Bunga Riil, Nilai Kurs, PDB dan Uang Beredar.

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti memberikan pembatasan permasalahan agar dalam penelitian pembahasan dapat mencapai sasaran yang diharapkan. Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Obyek penelitian ini adalah Return Saham PT Cakra Mineral Tbk, Periode penelitian pada perusahaan manufaktur yang diambil adalah pada tahun periode 2014, 2015 dan 2016
2. Faktor yang mempengaruhi *Return* Saham dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor fundamental dan faktor teknikal. Faktor fundamental adalah faktor mikro ekonomi seperti halnya *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Price Earning Ratio* dan lain sebagainya. Sedangkan Faktor teknikal merupakan faktor eksternal seperti Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah, PDB, Jumlah Uang Beredar. Dalam hal ini penelitian ini penulis lebih memilih faktor eksternal sebab faktor tersebut lebih berpengaruh signifikan mempengaruhi semua *Return* Saham perusahaan dibandingkan faktor fundamental. Dalam hal ini penulis membatasi faktor tersebut agar lebih fokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Faktor yang difokuskan adalah Suku Bunga, Kurs, PDB, Jumlah Uang Beredar yang dapat mempengaruhi *Return* Saham PT Cakra Mineral Tbk,

G. Penegasan Istilah

Secara konseptual mengenai penelitian yang dibahas antara lain:

1. Return saham merupakan salah satu factor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas berinvestasi yang dilakukannya.⁴
2. Suku bunga adalah Menurut N. Gregory Mankiw tingkat suku bunga dapat dibedakan secara makro yakni suku bunga nominal (*nominal interest rate*) dan suku bunga riil (*real interest rate*). Tingkat suku bunga nominal adalah tingkat bunga yang dapat diamati dipasar yakni

⁴Tandellin E. 2010, *Analisis Investasi dan Mnajemen Fortofolio Edisi pertama* Cetakan pertama. BPFE Yogyakarta.hm.105

tingkat bunga yang dibayar oleh bank dengan tidak memperhitungkan inflasi.⁵

3. Kurs (*exchange rate*) dua negara adalah tingkat harga yang disepakati penduduk kedua negara untuk saling melakukan perdagangan. Kurs adalah harga sebuah mata uang dari suatu negara yang diukur atau dinyatakan dalam satuan mata uang lainnya.⁶
4. Produk domestik bruto (PDB) adalah ukuran produksi total barang dan jasa dalam suatu perekonomian. PDB yang tumbuh dengan cepat menunjukkan perekonomian yang berkembang dengan peluang yang berlimpah bagi perusahaan untuk meningkatkan penjualan.⁷
5. Jumlah uang beredar Dalam literatur ekonomi moneter, kajian mengenai mekanisme transmisi kebijakan moneter pada awalnya mengacu pada peranan uang dalam perekonomian yang pertama kali dijelaskan oleh Teori Kuantitas Uang (*Quantity Theory of Money*). Teori ini pada dasarnya menganalisis perubahan dalam penawaran uang akan menimbulkan perubahan yang sama persentasinya dengan tingkat harga.⁸

H. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Sistematika penelitian dalam penelitian ini disusun dalam beberapa bab secara sistematis yaitu sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Pendahuluan berisi uraian mengenai latar belakang masalah, pembahasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

⁵Mankiw, N. Gregory, "*Prinsip-prinsip Ekonomi*" 2nd edition, terjemahan Haris Munandar. Penerbit Erlangga, 2003. hlm.86

⁶Ibid. hlm.86

⁷Bodie, Kane, Marcus, "*Investment*". Edisi 6, Salemba Empat, Jakarta, 2006. hlm.177

⁸

kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Penelitian terdahulu dan landasan Teori

Landasan teori memuat dua hal pokok, yaitu deskripsi teoritis tentang obyek (variable) yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian teori yang mendalam.

Bab III : Metode penelitian

Bab ini menguraikan tentang desain penelitian yang digunakan, menentukan lokasi dan ruang lingkup wilayah penelitian, penentuan objek penelitian, menjelaskan tentang identifikasi variable yang mempengaruhi kebijakan deviden dan nilai perusahaan, mendefinisikan operasional variabel, menjelaskan jenis dan sumber data yang digunakan, memaparkan populasi, sampel, tehnik analisis data untuk meneliti variabel oksogen terhadap variabel endogen.

BAB IV :Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan dari penelitian ini dengan variable-variabel tersebut.

BAB V :Metode analisis

Bab ini menguraikan tentang variable-variabel suku bunga, nilai Kurs, PDB, Jumlah uang beredar. Dengan analisis regresi linier.

BAB VI : Simpulan dan saran

Bab ini menguraikan tentang simpulan yang dibuat berdasarkan pada bab sebelumnya. Beserta saran saranya.

